

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa :

1. Pengaplikasian ekstrak tanaman babadotan efekti dalam mengendalikan ulat *Spodoptera frugiperda* dengan memberikan nilai total mortalitas sebesar 100% pada perlakuan P3 (konsentrasi 400 g/l)
2. Gejala keracunan atau gejala kematian larva ditandai dengan perubahan warna yakni awal mula warna ulat hijau menjadi coklat hingga kehitaman dan juga terdapat lendir di sekitar anus saat sebelum mengalami mortalitas dan saat mortalitas
3. Perlakuan P1, P2, dan P3 mampu mengendalikan *Spodoptera frugiperda*. Dengan memiliki nilai mortalitas lebih dari 50%. Dan memiliki nilai LC 50 sebesar 2,23% dan nilai LT50 10,22 jam

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil peneitian tentang pemanfaatan gulma babadotan (*Ageratum conyzoides L*) sebagai pestisida nabati untuk hama ulat grayak (*Spodoptera frugiperda*) sebaiknya dilakukan uji kandungan untuk mengetahui kandungan yang terkandung pada ekstrak babadotan